

ABSTRAK

Vina Berliana Siti Nurazizah, 1202020185, 2024. Penggunaan Model *Blended Learning Tipe Station Rotation* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI (Penelitian *Quasi Experiment* Siswa Kelas VIII SMP Laboratorium Percontohan UPI Cibiru Bandung).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan mengenai kurangnya aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada siswa SMP Laboratorium Percontohan UPI Cibiru Bandung. Dalam rangka meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran PAI, peneliti menggunakan model pembelajaran *blended learning tipe station rotation*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Penggunaan model *blended learning tipe station rotation* pada mata pelajaran PAI di Kelas VIII SMP Laboratorium Percontohan UPI Cibiru Bandung. 2) Hasil aktivitas belajar siswa menggunakan model *blended learning tipe station rotation* pada mata pelajaran PAI di Kelas VIII SMP Laboratorium Percontohan UPI Cibiru Bandung. 3) Sejauh mana peningkatan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model *blended learning tipe station rotation* pada mata pelajaran PAI di Kelas VIII SMP Laboratorium Percontohan UPI Cibiru Bandung.

Melalui model *blended learning tipe station rotation* yaitu dengan cara merotasi peserta didik ke berbagai jenis aktivitas/kegiatan diharapkan mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa. Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah: “terdapat peningkatan aktivitas belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *blended learning tipe station rotation* pada mata pelajaran PAI di Kelas VIII SMP Laboratorium Percontohan UPI Cibiru Bandung”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi experiment (Pre-Test and Post-Test with Non-Equivalent Control-Group Design)*. Pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, kuisioner, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis dan uji *n-gain*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Keterlaksanaan model *blended learning tipe station rotation* mencapai tingkat keberhasilan sebesar 94,12 % dengan kriteria sangat tinggi. 2) Hasil angket aktivitas belajar siswa dengan model *blended learning tipe station rotation* di kelas eksperimen memiliki skor rata-rata *pre-respond* 40,93 (68,21 %) dan *post-respond* 49,55 (82,58 %), artinya ada peningkatan. 3). Hasil uji hipotesis nilai sig. (2 tailed) sebesar $0,001 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Pada analisis *N-Gain*, kelas eksperimen memiliki skor *N-Gain* 0,45 dengan interpretasi sedang. Sedangkan kelompok kelas kontrol memiliki skor *N-Gain* 0,09 dengan interpretasi rendah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat peningkatan aktivitas belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *blended learning tipe station rotation* pada mata pelajaran PAI di Kelas VIII SMP Laboratorium Percontohan UPI Cibiru Bandung.

Kata Kunci: Pembelajaran, Model *Blended Learning Station Rotation*, Aktivitas Belajar